

## AKBP Harissandi Diangkat Sebagai Kapolres Lubuklinggau

JAKARTA (IM) – Kpolri Jenderal Listyo Sigit Prabowo melakukan rotasi jabatan para perwira Polri. Salah satu di antaranya, AKBP Harissandi, ditunjuk menjadi Kapolres Lubuklinggau, Sumatera selatan.

Melansir Riwayat Hidup Pamen Polri, Senin (14/2), Pamen Polri lulusan Akpol 2000 ini sebelumnya menjabat sebagai Kasubdit III Ditreskrimsus Polda Sumsel. Dia mendapatkan promosi jabatan menjadi Kapolres Lubuklinggau Polda Sumatera Selatan sesuai menggantikan AKBP Nuryono.

Harissandi kelahiran Surabaya, pada 23 Maret 1978. Setelah lulus Pendidikan Sespimmen dengan predikat ranking 20 besar, ia ditugaskan di Polda Sumsel. Saat penempatan di Polda Sumsel, Harissandi ditugaskan langsung untuk diperbantukan di daerah Polda Aceh selama setahun. Di Aceh, Harissandi berhasil mengungkap sejumlah kasus narkoba dengan barang bukti yang sangat besar.

Salah satu kasus narkoba yang diungkapnya adalah ladang ganja 15 hektar ladang. Selain itu, ia juga mengungkap ka-

sus narkoba dan menangkap pelakunya dengan barang bukti 53 kilogram sabu-sabu.

Sementara pada tahun 2020, AKBP Harissandi berhasil mengungkap narkoba dengan barang bukti 60 kilogram sabu-sabu. Dan mengungkap kasus narkoba dengan barang bukti 81 kilogram sabu serta 100 ribu butir ekstasi.

Atas prestasinya tersebut, ia dinilai mampu menjalankan amanat Pimpinan Polri. Selain itu, sebelum mengikuti Pendidikan Sespimmen Polri, ia juga memiliki beberapa prestasi dalam bidang Tindak Pidana Siber atau menjadi Kasubdit Siber Polda Jatim pada tahun 2018.

Selanjutnya, selama menjabat sebagai Kasubdit Siber Polda Jatim, AKBP Harissandi berhasil menangani beberapa kasus yang mendapat perhatian publik. Seperti kasus ujaran kebencian Gus Nur atau dikenal Sugik Nur yang diketahui pada waktu itu menghina Nahdlatul Ulama (NU), serta pengungkapan kejahatan siber internasional yang akhirnya diganjar penghargaan dari Konjen Amerika. ● lus

## Maling Motor di Cileungsi Sempat Todongkan Pistol kepada Warga

BOGOR (IM) - Aksi pencurian sepeda motor di Kecamatan Cileungsi, Kabupaten Bogor, terekam kamera CCTV yang ada di sekitar lokasi dan viral di media sosial.

Dalam rekaman video yang beredar di Medsos, terlihat pelaku medodongkan senjata mirip pistol kepada warga. Saat itu, lalu lintas di sekitar lokasi sedang padat.

Video aksi pencurian itu diunggah akun Instagram @bogor24update, terlihat dua pria yang menaiki satu motor berhenti di pinggir jalan. Salah satu pelaku turun menghampiri salah satu motor yang sedang terparkir. Sementara rekannya menunggu di motor.

Ketika pelaku sedang membongkar kunci motor, pria di sebrang jalan memerogoki aksi mereka. Pelaku yang menunggu di motor mengeluarkan benda diduga senjata api dan menodongkan ke arah pria tersebut.

Aksi para pelaku tergolong

nekat karena terlihat dalam video kondisi lalu lintas sedang ramai. Akhirnya, kedua pelaku berhasil menggasak motor incarannya dan langsung kabur meninggalkan lokasi.

"Aksi nekat pelaku curanmor yang menodongkan pistol kepada warga yang memerogoki," tulis akun @bogor24update dalam unggahan videonya yang dikutip MNC Portal, Senin (14/1).

Terpisah, Kapolsek Cileungsi Kopol Andri Alam Wijaya membenarkan adanya video tersebut. Saat ini, pihaknya sudah menerima laporan dan masih melakukan penyelidikan untuk mengejar para pelaku. "Kami sudah melakukan olah tempat kejadian perkara dan menerima laporan. Juga memeriksa beberapa saksi mata. Sekarang masih penyelidikan mencari bukti dan pengejaran terhadap pelaku," kata Andri, dikonfirmasi MNC Portal melalui pesan Whatsapp. ● lus



IDN/ANTARA

## JERINX SID JALANI SIDANG LANJUTAN KASUS PENGANCAMAN

Terdakwa musisi I Gede Ari Astina atau Jerinx Superman is Dead (SID) mendengarkan keterangan saksi ahli saat menjalani sidang lanjutan kasus pengancaman melalui media elektronik kepada Adam Deni di Pengadilan Negeri Jakarta Pusat, Jakarta, Senin (14/2). Sidang tersebut beragenda mendengarkan keterangan dua saksi ahli yang dihadirkan kuasa hukum terdakwa yakni ahli bidang Informasi Teknologi I Gusti Ngurah Agung Riyandi dan ahli filsafat hukum yang juga dosen FH UKI Petrus CKL Bello.

## Dugaan Penipuan Aplikasi Binomo, Polisi Periksa Indra Kenz Jumat Depan

JAKARTA (IM) - Penyidik Direktorat Tindak Pidana Ekonomi Khusus (Dit Tipideksus) Bareskrim Polri akan memeriksa Indra Kenz (IK) terkait kasus dugaan penipuan Aplikasi Binomo, Jumat (18/2).

"Akan mengundang saudara IK tanggal 18 Februari 2022 pukul 10.00 WIB," kata Karo Penmas Divisi Humas Polri Brigjen Ahmad Ramadhan kepada awak media, Jakarta, Senin (14/2).

Saat ini, penyidik Dit Tipideksus Bareskrim Polri sedang melakukan gelar perkara untuk menentukan apakah perkara itu naik ke tahap penyidikan atau tidak.

"Melakukan Gelar perkara hasil sidang apakah ada unsur tindak pidana atau tidak, jika ada unsur pidana maka akan dinaikkan ke tingkat penyidikan," katanya.

Menurutnya, penyidik mengetahui bahwa para korban diming-imingi keuntungan hingga 85 persen dari nilai dana yang dibuka. Aplikasi atau website Binomo telah menjanjikan keuntungan sebesar 80 hingga 85 persen dari nilai atau dana buka perdagangan yang

ditentukan setiap trader atau korban.

Perekrtuan sebagai nasabah atau trader menggunakan aplikasi Binomo itu terjadi pada sekitar April 2020 lalu. Menurutnya, para korban tertipu dalam kasus ini usai melihat promosi yang dibuat oleh terlapor IK di media sosial YouTube, Instagram dan Telegram.

Dimana, terlapor mengungkapkan bahwa aplikasi Binomo legal dan resmi. Terlapor mengajarkan strategi trading dalam aplikasi tersebut dan terus memamerkan hasil profitynya.

Dalam kasus ini, polisi mendalami dugaan pelanggaran Pasal 45 Ayat (2) Jo Pasal 27 Ayat (2) dan atau Pasal 45A ayat (1) Jo Pasal 28 ayat (1) Undang Undang nomor 19 tahun 2016 Tentang Perubahan Atas Undang-undang nomor 11 Tahun 2008 Tentang Informasi dan Transaksi Elektronik, Pasal 3 Pasal 5 dan Pasal 10 Undang Undang nomor 8 Tahun 2010, Tentang Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang, Pasal 378 KUHP Jo Pasal 55 KUHP. ● lus

FOTO/ANT



## PEMBERHENTIAN TIDAK DENGAN HORMAT ANGGOTA POLRI

Polisi membawa foto anggota Polri yang diberhentikan saat upacara pemberhentian tidak dengan hormat (PTDH) di Polrestabes Surabaya, Jawa Timur, Senin (14/2). Polrestabes Surabaya memberhentikan tidak dengan hormat 12 anggota karena telah melakukan pelanggaran disiplin, Kode Etik Profesi Polri ataupun terlibat tindak pidana.

# Tidak Istimewa Lagi, 600 Mobil Plat Nopol Sakti Ditilang Polisi

Kombes Pol Sambodo Purnomo Yogo, menegaskan, semua plat nomor polisi kendaraan tidak ada yang istimewa sekarang ini dalam artian sama saja di mata hukum. Kalau melanggar tetap ditilang.

JAKARTA (IM) - Tanda atau yang disingkat TNKB Nomor Kendaraan Bermotor merupakan sebuah tanda plat

nomor yang dipasang pada kendaraan bermotor.

Seperti diketahui, beberapa plat nomor TNBK di Indonesia memiliki kekhususan tersendiri. Ada plat nomor khusus untuk pejabat -- tentu selain plat nomor untuk kendaraan dinas. Plat nomor khusus ini sering disebut masyarakat "Plat Sakti".

Plat sakti yang dimaksud adalah plat nomor yang digu-

nakan oleh instansi tertentu. Plat tersebut digunakan oleh pejabat-pejabat tinggi seperti para menteri, kepolisian, TNI, atau eselon, tergantung kode dari plat nomor yang tertera pada kendaraan tersebut.

Selama ini ada anggapan di masyarakat bahwa kendaraan yang menggunakan plat nomor polisi khusus akan mendapatkan perlakuan khusus di jalan raya, padahal faktanya tidak demikian.

Dirlantas Polda Metro Jaya, Kombes Pol Sambodo Purnomo Yogo, menegaskan, semua plat kendaraan tidak ada yang istimewa sekarang ini dalam artian sama saja di mata hukum "Sebenarnya tidak ada yang istimewa selama mereka menggunakan plat hitam maka hak dan kewajiban nya sama di muka hukum artinya mereka mematuhi aturan lalu lintas seperti tidak dibolehkan menggunakan sirine, tidak boleh menggunakan bahu jalan, dan patuh terhadap ketentuan perundang-undangan," kata Sambodo kepada wartawan di Jakarta, baru-baru ini.

Bahkan Sambodo mengatakan, Satlantas Polda Metro Jaya saat ini justru tengah melaksanakan operasi khusus terkait penjarangan plat "sakti" ini.

"Sebab itu kami beberapa minggu yang lalu sampai sekarang melaksanakan operasi khusus terhadap plat-pelat tersebut dan selama ini mung-

kin anggota merasa ketakutan namun sekarang ini mereka baru sadar bahwa plat itu tidak ada istimewanya sama sekali jadi mereka berani dapat melakukan penindakan dengan tilang," ujarnya.

Hasilnya sudah 600 kendaraan yang terjaring oleh operasi khusus ini. "Sekitar 600 kendaraan yang kita tilang terutama pelanggaran ganjil genap, pelanggaran bahu jalan dan pelanggaran menggunakan sirine rotator," kata Sambodo sembari menjelaskan peraturan perundang-undangan mengenai penggunaan Plat "sakti" ini.

Dasarnya tertuang pada Perka 3 tahun 2012 tentang Penerbitan Rekomendasi Surat Tanda Nomor Kendaraan Bermotor (STNK) dan Tanda Nomor Kendaraan Bermotor (TNKB) Khusus dan Rahasia Bagi Kendaraan Bermotor Dinas.

"Ada yang namanya STNK Khusus dan STNK Rahasia. STNK Rahasia itu diperuntukan bagi petugas intelijen dan penyelidik yang dalam tugasnya membutuhkan kerahasiaan, sementara plat khusus untuk TNI, Polri, Pejabat Eselon 1,2, dan 3 yang membutuhkan keamanan untuk dirinya.

"Tidak ada istimewanya, tujuannya hanya untuk kerahasiaan dan keamanan bukan untuk boleh melanggar," tegasnya. ● lus

## Cerita Tahanan Polres Batanghari Kabur, Tiga Bulan Jalan Kaki dari Jambi ke Sumsel

JAKARTA (IM) - Joko Purnomo, salah satu tahanan Polres Batanghari, Jambi, yang kabur dari sel penitipan di Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA) pada 15 November 2021, akhirnya menyerahkan diri ke kantor polisi.

Joko yang datang ke kantor polisi didampingi keluarga, mengaku sejak kabur dari sel, ia berjalan kaki hampir tiga bulan ke Bayung Lincir, Sumatera Selatan.

Direktur Reserse Kriminal Umum (Dirreskrim) Polda Jambi Kombes Pol Kaswandi Irwan, mengatakan, dari 24 tahanan yang kabur dari LPKA pada November lalu, kini sudah 23 orang tahanan yang kembali.

Ada yang menyerahkan diri dan ditangkap anggota polisi di lapangan dan kini tinggal satu tahanan yakni atas nama Mat Tarmajin (24) yang belum ditangkap dan diharapkan menyerahkan diri.

"Saya berharap tahanan atas nama Mat Tarmajin menyerahkan diri ke kantor polisi," ujarnya di Jambi, Senin (14/2).

Joko berjalan kaki melarikan diri ke Bayung Lincir akhirnya menyerahkan diri pada Sabtu (12/2) lalu sekira pukul 11.00 WIB, didampingi keluarganya.

Proses penyerahan diri Joko oleh keluarganya setelah mereka menghubungi salah seorang anggota Polres Batanghari untuk minta petunjuk dan kemudian diarahkan langsung datang ke Polres Batanghari.

Joko dijemput keluarganya kemudian diantar ke Polres Batanghari untuk menyerahkan diri dan saat ini masih ada satu tahanan atas nama Mat Tarmajin yang masih kita cari, kata Dirreskrim Polda Jambi, Kombes Pol Kaswandi Irwan. ● lus

## Warga Tewas Tertembak saat Demo di Sulteng, Mabes Polri Terjunkan Tim

JAKARTA (IM) - Polri mengirimkan tim dari Divisi Propam Polri dan Humas Polri untuk mengusut peristiwa tewasnya warga saat aksi unjuk rasa penolakan tambang di Kabupaten Parigi Moutong, Sulawesi Tengah (Sulteng). Pengerahan tim sesuai instruksi dari Kapolri Jenderal Listyo Sigit Prabowo.

"Hari ini sesuai perintah Bapak Kapolri, memerintahkan 1 tim dari Div Propam juga dibackup dari Div Humas Polri untuk langsung berangkat ke Sulteng dan Parigi Moutong," kata Kepala Divisi Humas Polri Irjen Dedi Prasetyo di Gedung Humas Polri, Jakarta Selatan, Senin (14/2).

Menurut Dedi, tim tersebut dikerahkan untuk memastikan komitmen penguasaan menyusul tewasnya warga tersebut. Nantinya, tim itu akan berkoordinasi dengan Propam Polda Sulteng.

"Kemudian hari ini juga didatangkan tim labfor dari Polda Sulteng dalam rangka mengungkap peristiwa tersebut setuntas-tuntasnya," ujar Dedi.

Dedi memastikan, terkait peristiwa ini, pimpinan Polri akan menindak tegas siapa pun anggota yang terbukti melakukan pelanggaran atau

tidak menjalankan tugas sesuai dengan standar operasional prosedur (SOP) yang ada.

"Saya mengucapkan belangsungkawa yang sedalam-dalamnya atas kejadian tersebut yang mengakibatkan jatuhnya korban jiwa," ucap Dedi.

Sementara itu, Propam Polda Sulawesi Tengah (Sulteng) dan Polres Parigi Moutong, telah memeriksa 14 polisi serta mengamankan 13 pucuk senpi genggam jenis HS untuk keperluan penyelidikan kasus tewasnya seorang warga Desa Tada yang tertembak pada pembubarisan pemblokiran jalan di Desa Sineci, Sabtu (12/2).

"Untuk kepentingan penyelidikan, kami amankan belasan pucuk senpi, dan turut diperiksa baik perwira maupun bintara," kata Kabid Humas Polda Sulteng, Kombes Didik Supranoto di Palu, Senin (14/2).

59 Orang Diamankan

Sebelumnya, sebanyak 59 warga yang demonstrasi menolak tambang di wilayah Kabupaten Parigi Moutong, Sulawesi Tengah (Sulteng), yang sempat diamankan polis telah dikembalikan ke keluarga masing-masing.



IDN/ANT

HARI KASIH SAYANG DI PANTI WERDHA HARAPAN IBU SEMARANG Seorang polisi wanita Polda Jawa Tengah memberikan bunga mawar kepada seorang lansia saat merayakan Hari Kasih Sayang atau Valentine di Panti Werdha Harapan Ibu, Ngaliyan, Semarang, Jawa Tengah, Senin (14/2). Selain memberikan bunga mawar, dalam acara tersebut Polda Jawa Tengah bersama Kementerian Perhubungan juga memberikan bantuan sembako kepada penghuni panti sebagai bentuk kepedulian serta kasih sayang kepada sesama.